

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pada Era globalisasi pada saat ini perkembangan usaha sangatlah banyak, sehingga persaingan dalam dunia usaha akan semakin banyak sehingga dampak pada perusahaan akan sangatlah jelas, pesaing tersebut akan semakin ketat dan perusahaan akan berlomba lomba untuk melakukan inovasi serta membuat kinerja pada perusahaan akan meningkat sehingga perusahaan mampu mencapai tujuan utama.

Dalam perusahaan sumber daya manusia hal yang penting pada perusahaan, untuk memajukan perusahaan dan meningkatkan kinerja karyawan dengan baik. Kinerja dapat dipengaruhi dari komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan, lingkungan kerja yang bersih.

Karyawan yang berkualitas dan mampu bekerja dengan baik secara maksimal maka target pada perusahaan akan tepat pada sasaran dan perusahaan dapat maju dan berkembang dengan sesuai apa yang diinginkan.

Maka sumber daya manusia sangatlah penting untuk membentuk, mempertahankan kualitas pada karyawan dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam lingkungan perusahaan. Hal ini akan meningkatkan Kinerja pada karyawan dan Tujuan perusahaan akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut Nabawi (2019) pengertian kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi yang dituangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi.

Kinerja merupakan sebuah pencapaian hasil oleh karyawan dalam menjalankan sebuah tugas pekerjaannya dan tanggung jawab pada saat karyawan mampu bekerja secara maksimal. Jika terjalannya Komunikasi yang efektif secara langsung maupun tidak langsung, maka karyawan akan

terasa nyaman pada lingkungan kerja tersebut semakin karyawan diberikan kenyamanan dan komunikasi yang baik untuk dibina maka karyawan akan bekerja secara maksimal dalam menjalankan tugas.

Kinerja individu, tim atau organisasi yang berkualitas maka peningkatan kinerja akan mendapatkan prestasi kerja dan akan mendapatkan sebuah bonus dalam perusahaan.

Komunikasi yang efektif dalam perusahaan dengan terjalin dengan baik, seperti memberikan informasi yang baik dan mampu menerima informasi yang baik lalu memberikan penyampaian yang sopan dan mengetahui bagaimana pencapaian kinerja karyawan lalu memperbaiki apa masukan dan kritikan pada karyawan.

PT. Kayu Permata adalah perusahaan ternama yang bergerak di pengolahan kayu, kaca, dan aluminium, dengan standar kualitas ekspor sejak 1980. Pangsa pasar kami adalah USA, Inggris, dan Eropa. Berlokasi di kawasan industri MM2100 Cibitung- Bekasi.

Terkadang PT. Kayu Permata di Cibitung memiliki komunikasi yang kurang antara pimpinan dan karyawan yang mengakibatkan efektivitas kerja karyawan menurun. Seperti ada beberapa karyawan yang tidak masuk, tanpa ada kejelasan. Hal ini terlihat data absensi tersebut :

Tabel 1. 1 Absensi Karyawan

| No | Tahun | Izin | Sakit | Alfa |
|----|-------|------|-------|------|
| 1. | 2020 | 72 | 50 | 25 |
| 2. | 2021 | 70 | 43 | 26 |
| 3. | Total | 142 | 93 | 51 |

Permasalahan komunikasi yang terjadi pada PT. Kayu Permata adalah komunikasi antara atasan dan bawahan, hal ini terlihat apabila bawahan memiliki kendala dalam pekerjaan dia tidak

mengkomunikasikannya kepada atasan, lalu pada saat bawahan memberikan solusi kepada atasan jika terjadi permasalahan pada bawahan, atasan kurang menanggapi solusi serta saran bawahannya dan pada saat bawahan tidak masuk kerja tanpa adanya kejelasan, atasan kurang memperhatikan atau kurang empati kepada karyawan bawahannya karena kurang terjalinya kedekatan antara atasan dan bawahan.

Sedarmayanti (2017: 343) menyatakan bahwa suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai visi dan misi perusahaan. Yang dapat meningkatkan kinerja karyawan salah satunya harus memperhatikan kondisi lingkungan kerja.

Perusahaan PT. Kayu Permata merupakan perusahaan kayu memiliki Permasalahan di lingkungan kerja yang tidak sehat, karena serbuk kayu dapat memudahkan terkena penyakit pada karyawan. Yang di sebabkan oleh serbuk kayu yang tidak dibersihkan. Pada saat 2021-2022 PT. Kayu Permata mengonsumsi obat sebesar 32.751.253 obat pada saat karyawan terkena penyakit dan lingkungan pada PT. Kayu Permata kurang menjaga kebersihan.

Maka Permasalahan Komunikasi dan lingkungan kerja pada PT. Kayu Permata dapat disimpulkan atasan kurang memperhatikan kehadiran dan kondisi karyawan pada saat karyawan tidak masuk, lalu tidak adanya komunikasi secara dua arah antara pemimpin dan bawahan mengenai permasalahan pada saat bekerja, atasan kurang memberikan masukan kepada bawahan mengenai kinerja karyawan secara langsung dan sebuah kendala pada lingkungan kerja yang ada di perusahaan seperti ruangan pekerjaan yang kurang luas, kebisingan pada mesin, ruangan yang panas.

Maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Efek Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kayu Permata di cibitung”**.

1.1 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam perposal ini adalah:

1.1.1 Seberapa besar dan bagaimana efek komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Kayu Permata di cibitung?

1.1.2 Seberapa besar dan bagaimana efek lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Kayu Permata di cibitung?

1.1.3 Seberapa besar dan bagaimana efek komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Kayu Permata di cibitung ?

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan di atas, penulisan ini bertujuan sebagai berikut:

1.1.4 untuk mengetahui seberapa besar dan bagaimana efek komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Kayu Permata di Cibitung

1.1.5 untuk mengetahui Seberapa besar dan bagaimana efek lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Kayu Permata di Cibitung

1.1.6 untuk mengetahui Seberapa besar dan bagaimana efek komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Kayu Permata di Cibitung

1.3 BATASAN MASALAH

Bertolak dari latar belakang masalah dan indentifikasi masalah yang telah peneliti kemukakan pada diatas, menunjukkan bahwa permasalahan yang ada memang sangat luas jangkauan dan cangkupannya. Mengingat bahwa peneliti membatasi masalah mengenai efek komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini dapat menemukan komponen yang berhubungan dengan kinerja karyawan. Selanjutnya secara khusus peneliti ini di harpkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan yang besar, serta pengetahuan bagi peneliti dan peneliti dapat mengembangkan ilmu dan menjalankan praktek nyata untuk mengaplikasi ilmu yang

selama ini dapat secara akademis maupun di dunia kerja secara langsung seperti konsep pada komunikasi antara atasan dan bawahan dengan baik, lingkungan kerja yang baik serta kinerja karyawan.

2. Bagi universitas

Hasil peneliti ini di harapkan untuk mengembangkan dan menjalankan ilmu mengenai efek komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Serta dapat menjalinkankerja sama antara universitas dengan perusahaan dan dijadikan informasi untuk mengembangkan penelitian berikut.

3. Bagi perusahaan

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadikan sebuah bahan masukan dan pertimbangan kepada pihak perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja pada karyawan dengan baik lagi kedepannya demi perusahaan yang diteliti.

1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN

Bagian sistematis peneliti ini, peneliti dapat menjelaskan secara singkat apa yang akan dibahas pada penelitian tersebut yang berkaitan dengan objek penelitian dan dibagi menjadi lima bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab 1 menjelaskan tentang latar belakang perusahaan, masalah yang terdapat pada perusahaan, rumusan masalah pada perusahaan dan tujuan penelitian, dan batasan pada masalah dan yang terakhir sistematika pada penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II menjelaskan tentang tinjauan pustaka dengan memberikan sebuah teori dan membahas konsep teori yang menentang hipotesis yang diambil.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III membahas tentang penjabaran mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, oprasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sample serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini membahas kesimpulan dan saran, keterbatasan penelitian dan implikasi manajerial.



